

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN DI GRIYA KAIN TUAN KENTANG

Nurhasanah, S.E., M.Si., Ak., CA¹, Henny Yulsiati, S.E., M.Ak.²,
Riza Wahyudi, S.E., M.M., Ak., CA³, Darul Amri, M.M.⁴, Desri Yanto, S.E., M.Si., Ak., CA⁵, Edwin
Frymaruwah, S.E., M.Ak.⁶
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya
Email: fatihfauziakbar@yahoo.co.id

Abstract

The development of payroll accounting information System is focused on several problems, namely the payroll system is done manually, Data loss because there is no Backup and salary calculation is sometimes not appropriate. The purpose of computerized accounting information system is chosen because the system is more flexible and easy to use. The method that will be used in this activity is preliminary analysis, drafting the proposed implementation of analysis system, implementation of the analysis system and the preparation of report system analysis results. The implementation of this activity will involve lecturers majoring in accounting and scheduled for 5 months.

Keywords — *Accounting Information System*

PENDAHULUAN

Griya Kain Tuan Kentang merupakan toko yang menjual kerajinan daerah yang bergerak di bidang pengrajin tenun yang meliputi kain songket, kain jumputan, kain tajung dan cindra mata tradisional khas Palembang. Diantara berbagai jenis produk tersebut, kain jumputan yang diolah menjadi baju kemeja, baju gamis dan selendang merupakan sumber penghasilan perusahaan karena sebagian besar total penggajian berasal dari kontribusi kain-kain tersebut.

Kelurahan Tuan Kentang, sekitar 15 menit ke selatan dari Jembatan Ampera. Tepat di kiri jalan, sebelum melintasi Jembatan Kertapati. Nama resminya Jalan Aiptu A. Wahab Kecamatan Seberang Ulu 1- Kota Palembang. Toko yang khusus menjual kain, pakaian dan aksesoris yang menggunakan pernak-pernik tradisional Palembang. Griya Kain Tuan Kentang dipimpin oleh ibu Ervina Yuliarti yang membawahi 24 (dua puluh empat) anggota

pengrajin aktif tenun dan jumputan. Pembangunan ini dibiayai Bank Indonesia, yang merupakan bagian dari program pembinaan Wira Usaha Bank Indonesia (WUBI) - Sumatra Selatan. Tak cuma bantuan gedung, alat dan bahan selama 2 tahun pengrajin kain tradisional, juga mendapat bimbingan management usaha dari bisnis coach ternama di Indonesia. Griya Kain Tuan Kentang saat ini memiliki 5 karyawan tetap dan 14 karyawan lepas.

Produk unggulan Tuan Kentang adalah, Kain Jumputan. Dibanding Songket, Tajung dan Blongsong, teknik jumput paling mungkin untuk dilihat hasilnya dalam waktu satu-dua jam. Belajar teknik jumputan, sekedar membuat sapu tangan akan menjadi sesuatu yang menarik untuk dilakukan di pendopo yang luas. Selain sebagai paket wisata, kegiatan ini dapat juga dijadikan kegiatan mengisi akhir pekan untuk pelajar dan komunitas di Kota Palembang.

Permasalahan yang dihadapi terkait dengan penggajian dan pengupahannya antara lain adalah belum

tertib dan taatnya sistem penggajian, pencatatan waktu hadir karyawan sering terjadi kecurangan seperti jika karyawan telat atau pulang lebih awal maka karyawan tetap menuliskan jam masuk atau jam pulang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain itu jumlah karyawan yang banyak dapat dimungkinkan untuk kelirunya perhitungan gaji. Masalah lain terjadi pada keamanan dalam penyimpanan data dan informasi masih kurang. Hal tersebut disebabkan karena data dan informasi masih disimpan dalam bentuk dokumen-dokumen dan file yang tidak diproteksi sehingga mudah hilang atau dimanipulasi.

Dari beberapa masalah tersebut, jika tidak segera diambil tindakan untuk menyelesaikan atau meminimalisasi maka akan mengakibatkan terganggunya keuangan. Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut di atas maka diperlukan adanya pengendalian terhadap proses penggajian dan pengupahannya sehingga kecurangan-kecurangan dalam pencatatan waktu hadir dapat diminimalkan dan kehilangan uang dapat dikurangi. Selain itu, diperlukan juga sistem informasi akuntansi penggajian. Sehingga perusahaan dapat meminimalkan kekeliruan perhitungan dalam memproses perhitungan gaji yang akan dibayarkan, mengevaluasi hasil yang diterima dengan dana yang dikeluarkan untuk gaji. Direktur perusahaan juga dapat memperoleh laporan yang berkaitan dengan penggajian. Secara lebih cepat, tepat dan akurat.

Pengembangan Sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi dipilih penulis karena sistem tersebut lebih fleksibel dan mudah digunakan dan berdasarkan diskusi dengan pemilik Griya Kain Tuan Kentang, pemilihan Sistem Informasi Penggajian terkomputerisasi ini dianggap dapat mengatasi beberapa masalah yang terjadi pada sistem akuntansinya, terkhusus pada sistem penggajian.

Pembuatan program aplikasi penggajian ini dilakukan sesuai dengan ketentuan

perusahaan serta telah disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan khususnya pada sistem penggajian. Tujuan pembuatan program ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah proses penggajian yang telah diterapkan sebelumnya yakni secara manual, serta meminimalisir terjadinya kesalahan. Program aplikasi penggajiannya pun ringkas dan mudah dipahami oleh *user* perusahaan maupun orang lain, sehingga banyak kelebihan yang didapat daripada kelemahan seperti manual yang diterapkan sekarang oleh perusahaan.

IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan survey dan analisa situasi yang telah dilakukan oleh tim penulis, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang muncul, yaitu: Griya Kain Tuan Kentang masih menggunakan sistem pencatatan dan perhitungan manual, termasuk dalam pencatatan dan perhitungan gaji. Pegawai tetap mendapatkan gaji jumlahnya sama untuk setiap bulannya. Tidak ada perhitungan khusus dalam menghitung gaji pegawai tetap. Sedangkan pegawai upah mendapat bayaran berdasarkan jumlah kain yang telah mereka selesaikan. Jumlah kain tersebut kemudian dikalikan dengan tarif upahnya. Dikarenakan masih bersifat manual, rawan terjadi resiko kekeliruan, baik resiko kecurangan maupun resiko kesalahan perhitungan dan pencatatan. Saat terjadi kesalahan, sulit untuk kembali ditelusuri karena data yang menumpuk, khususnya untuk data penggajian yang telah lama lewat.

METODELOGI PELAKSANAAN

Solusi yang ditawarkan untuk membantu pemilik dan karyawan Griya Kain Tuan Kentang dalam menghadapi permasalahannya adalah membuat sistem informasi akuntansi penggajian yang dapat membantu pencatatan dan perhitungan

penggajian. Sistem ini akan didukung dengan penggunaan aplikasi penggajian. Pemilik dan karyawan Griya Kain Tuan Kentang juga dapat kembali membuka data penggajian pada bulan-bulan yang telah lewat dengan lebih mudah.

Langkah-langkah yang akan dilakukan untuk melaksanakan solusi yang ditawarkan tim penulis adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi awal, dengan melakukan wawancara untuk mengetahui cara pencatatan dan perhitungan gaji yang dilakukan Griya Kain Tuan Kentang.
2. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian untuk membantu pencatatan dan perhitungan gaji.
3. Sosialisasi dan pelatihan tentang cara penggunaan aplikasi penggajian kepada pemilik dan karyawan.
4. Evaluasi akhir, yaitu memberikan penilaian terhadap penggunaan sistem penggajian yang telah dirancang.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra, maka metode yang ditawarkan oleh tim penulis yaitu dengan membuat sistem informasi akuntansi penggajian dalam bentuk aplikasi penggajian, serta sosialisasi dan pelatihan untuk menggunakan aplikasi tersebut. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- a. Melakukan evaluasi awal untuk mengetahui cara pencatatan dan perhitungan gaji yang diterapkan pada Griya Kain Tuan Kentang. Kegiatan ini dilakukan dengan cara wawancara kepada pemilik dan karyawan Griya Kain Tuan Kentang.
- b. Merencanakan sistem informasi akuntansi penggajian, serta aplikasi penggajian sebagai media penolong pencatatan dan perhitungan gaji.
- c. Melakukan sosialisasi dan pelatihan tentang penggunaan aplikasi

- d. Melakukan evaluasi akhir, yaitu dengan mengetes pemilik dan karyawan Griya Kain Tuan Kentang terhadap pemahaman penggunaan aplikasi penggajian, serta melihat hasil akhir dari sistem informasi penggajian yaitu slip gaji dan laporan penggajian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi Griya Kain Tuan Kentang, maka solusi yang ditawarkan adalah membuat sistem informasi akuntansi penggajian, yang diwujudkan dalam bentuk aplikasi penggajian. Hubungan masalah dan solusi yang ditawarkan dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1
Hubungan Masalah dan Solusi yang Ditawarkan

Masalah	Permasalahan	Tujuan	Solusi yang Ditawarkan
Griya Kain Tuan Kentang masih mencatat dan menghitung gaji secara manual, data gaji lama susah ditemukan.	Kurangnya fasilitas dan kemampuan dalam mencatat dan menghitung gaji secara komputerisasi, sehingga rawan terjadi kesalahan serta data lama sulit ditemukan.	Pemilik dan pegawai Griya Kain Tuan Kentang dapat mengetahui cara mencatat dan menghitung gaji secara komputerisasi, dan data gaji bulan-bulan sebelumnya dapat diakses lebih mudah.	- Pembuatan sistem informasi akuntansi penggajian dalam bentuk aplikasi penggajian. - Sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi penggajian pada pemilik dan karyawan Griya Kain Tuan Kentang.

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Setelah melakukan evaluasi awal terhadap keadaan Griya Kain Tuan Kentang, penulis membuat rancangan sistem informasi akuntansi penggajian beserta aplikasinya. Berikut tampilan dari

aplikasi penggajian Griya Kain Tuan Kentang.

1. Halaman Login

Halaman *login* ini adalah halaman yang pertama kali terbuka saat membuka aplikasi penggajian. Pada halaman ini, *user* diminta untuk memasukkan *username* yaitu “admin” dan *password* yaitu “admin123”. Berikut tampilan halaman *login* pada aplikasi penggajian Griya Kain Tuan Kentang:



Gambar 1 Halaman Login

2. Halaman Menu

Halaman yang selanjutnya muncul setelah *login* adalah halaman menu utama. Halaman menu terdiri dari tombol Perhitungan Gaji yang akan menampilkan Halaman Perhitungan, tombol Slip Gaji yang akan menampilkan slip gaji dari masing-masing pegawai, serta tombol Laporan Gaji yang akan menampilkan Laporan Penggajian Griya Kain Tuan Kentang. Halaman menu terlihat pada gambar berikut:



Gambar 2 Halaman Menu

3. Halaman Perhitungan

Halaman perhitungan merupakan halaman inti dari aplikasi penggajian Griya Kain Tuan Kentang. Pada halaman ini, *user* perlu memasukkan Periode, Kode Pegawai, dan Jumlah Kain Jadi. Kode pegawai dapat dilihat pada tabel Daftar Pegawai di bagian kanan aplikasi. Sistem akan secara otomatis menampilkan Nama Pegawai, Jabatan, serta Gaji saat Kode Pegawai dimasukkan. Jumlah Gaji juga akan secara otomatis terhitung saat *user* memasukkan data Jumlah Kain Jadi. Data penggajian akan masuk ke tabel yang berada di bagian bawah aplikasi. Setelah semua data di-*input*, data tersebut akan masuk ke dalam Slip Gaji dan Laporan Penggajian saat *user* mengklik tombol Simpan. Berikut adalah tampilan dari halaman perhitungan.



Gambar 3 Halaman Transaksi

Sosialisasi dan Pelatihan Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran adalah pemilik dan karyawan Griya Kain Tuan Kentang yang berjumlah 9 orang, serta anggota pengabdian yang terdiri dari 6 orang. Total peserta sosialisasi dan pelatihan adalah 15 orang.

Keterkaitan

Kegiatan ini berkaitan dengan salah satu bidang keilmuan yang dipelajari oleh mahasiswa Akuntansi, yaitu tentang Sistem Informasi Akuntansi, khususnya Sistem Informasi Akuntansi Penggajian.

Realisasi Kegiatan

Kegiatan yang selanjutnya dilakukan adalah sosialisai dan pelatihan penggunaan aplikasi penggajian kepada pemilik dan karyawan Griya Kain Tuan Kentang. Kegiatan ini bertempat di Griya Kain Tuan Kentang. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

Berikut merupakan hasil dokumentasi dari kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang diberikan kepada pemilik dan karyawan Griya Kain Tuan Kentang.



Gambar 4. Sosialisasi dan pelatihan kepada pemilik dan pegawai Griya Kain Tuan Kentang.



Gambar 5 Sosialisasi dan pelatihan kepada karyawan Anindya Collection.

Evaluasi Akhir

Suatu program pelatihan dikatakan berhasil apabila terdapat peningkatan dalam hal pengetahuan dan keterampilan peserta. Setelah dilakukan sosialisasi dan pelatihan, pemilik dan karyawan Griya Kain Tuan Kentang bisa mengoperasikan aplikasi penggajian yang telah dibuat. Tujuan awal dari kegiatan ini juga dapat tercapai, dalam hal ini adalah pencatatan dan perhitungan gaji yang telah dilakukan secara terkomputerisasi, serta adanya data penggajian yang dapat dibuka kapan saja.

Berikut merupakan tampilan dari Slip Gaji dan Laporan Penggajian Griya Kain Tuan Kentang.

SLIP GAJI PEGAWAI	
Periode :	
Kode Pegawai	= 002
Nama Pegawai	= bila
Jabatan	= Admin
Gaji	= Rp 3.500.000
Jumlah Kain Jadi	= 1
PENERIMAAN BERSIH =	
Rp 3.500.000	

Pimpinan Perusahaan Palembang, Bagian Keuangan,

Gambar 7 Slip Gaji Griya Kain Tuan Kentang

Kode Pegawai	Nama Pegawai	Jabatan	Gaji	Jumlah Kain Jadi	Jumlah Gaji
002	bila	Admin	Rp3.500.000	1	Rp3.500.000
002	bila	Admin	Rp3.500.000	1	Rp3.500.000
003	rafi	Gudang	Rp2.000.000	1	Rp2.000.000
003	rafi	Gudang	Rp2.000.000	1	Rp2.000.000
002	bila	Admin	Rp3.500.000	1	Rp3.500.000
001	uti	Owner	Rp5.000.000	1	Rp5.000.000
002	bila	Admin	Rp3.500.000	1	Rp3.500.000
001	uti	Owner	Rp5.000.000	1	Rp5.000.000
002	bila	Admin	Rp3.500.000	1	Rp3.500.000
				9	Rp11.500.000

Gambar 6 Laporan Penggajian Griya Kain Tuan Kentang

KESIMPULAN

Perancangan sistem informasi akuntansi penggajian pada Griya Kain Tuan Kentang telah selesai dilaksanakan. Pemilik dan karyawan Griya Kain Tuan Kentang telah mendapatkan sosialisasi dan pelatihan mengenai cara penggunaan aplikasi penggajian yang dihasilkan. Griya Kain Tuan Kentang juga telah memiliki sistem penggajian beserta slip dan laporan penggajian sehingga resiko kesalahan dapat diminimalisir dan data gaji dapat dibuka kapan saja. Saran yang dapat diberikan yaitu: perlu dilakukan perawatan terhadap

peralatan yang digunakan, dalam hal ini adalah komputer, agar tidak terjadi error dalam menjalankan program penggajian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberi dukungan selama kegiatan berlangsung yaitu Griya Kain Tuan Kentang, serta khususnya Politeknik Negeri Sriwijaya dan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang telah memberikan dukungan secara finansial.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, Sanusi. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.

Bekti, Humaira. (2015). *Dreamweaver CS6, CSS dan JQuery*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.

Bodnar, George H., dan William S. Hopwood. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi. Edisi 9*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

Diana, Anastasia, dan Lilis Setiawati. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

Krismiaji. (2015). *System Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YPKN.

Kieso, Donald E., dkk. 2008. *Akuntansi Intermediate. Edisi 12*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Romney, Marshall B, dan Paul John Steinhart. (2015). *Accounting Information Systems, 13th ed*. England: Pearson Educational Limited.

Rusmawan, Uus. 2011. *Visual Basic 6.0 untuk Semua Tingkatan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

